

**ANALISIS PERBANDINGAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN
ANTARA METODE KONVENSIONAL DENGAN APLIKASI
MICROSOFT PROJECT (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Dua Lantai
SDN 1 Pedungan)**

**Ni Made Meilan Florenzia Dwiyanti¹, I Gede Ngurah Sunatha², Tjok Istri
Praganingrum³**

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati
Denpasar

Email: dwiyantimeilan@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan proyek konstruksi yang baik didapat dari manajemen yang baik dan mendetail. Dengan adanya perkembangan teknologi, manajemen proyek dapat dilakukan dengan efektif dan efisien yang berdampak pada hasil kerja. Manajemen proyek meliputi perencanaan, penjadwalan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan dari pekerjaan dan kebutuhan suatu proyek konstruksi. Keberhasilan manajemen proyek didukung oleh suatu metode perencanaan dan penjadwalan secara detail dan teliti. Penjadwalan proyek memiliki banyak jenis dengan berbagai macam bentuk, kelebihan maupun kekurangan bahkan dalam perkembangan teknologi saat ini tersedia aplikasi yang dapat membantu perencanaan, pelaksanaan hingga pengendalian proyek yaitu aplikasi *Microsoft Project*. Pada pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung Dua Lantai SDN 1 Pedungan masih menggunakan penjadwalan dengan metode konvensional (Kurva S).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif seperti Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang menghasilkan uraian pekerjaan dan volume, *Time Schedule* rencana yang menghasilkan durasi kegiatan dari setiap item pekerjaan, *predecessor* dan waktu mulai proyek, Daftar Analisa yang menghasilkan kebutuhan sumber daya dan Kalender Kerja yang menghasilkan waktu mulai proyek, hari kerja, jam kerja, waktu kerja dan hari libur.

Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan perbandingan durasi setiap pekerjaan antara metode konvensional dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Project 2019* pada proyek pembangunan Gedung Dua Lantai SDN 1 Pedungan adalah penggunaan *Microsoft Project 2019* menghasilkan rencana waktu pelaksanaan yang lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional yaitu dengan selisih 31 hari, hal ini dipengaruhi oleh perhitungan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya (*Unit Max*) per hari dengan disesuaikan dengan volume pekerjaan.